

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian dan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian pembelajaran menulis karangan narasi dengan media tayangan televisi “Cita-Citaku” TRANS 7 yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VII-H SMP Negeri 2 Bandung, diperoleh simpulan bahwa kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis karangan narasi sebelum menggunakan media tayangan televisi “Cita-Citaku” TRANS 7 diperoleh rata-rata sebesar 69,38 termasuk ke dalam kategori cukup.

Sedangkan kemampuan siswa sesudah menggunakan media tayangan televisi “Cita-Citaku” TRANS 7 lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media tayangan televisi “Cita-Citaku” TRANS 7. Dengan kata lain, setelah menggunakan media tayangan televisi “Cita-Citaku” TRANS 7, kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis karangan narasi mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh, yaitu sebesar 77,01 termasuk ke dalam kategori baik, lebih besar dibandingkan dengan rata-rata yang diperoleh saat sebelum menggunakan media tayangan televisi “Cita-Citaku” TRANS 7, yaitu sebesar 69,38.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis karangan narasi sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan televisi “Cita-Citaku” TRANS 7. Hal ini terbukti dari hasil

**Mimin Min Raudhotul Jannah, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media Tayangan Televisi “Cita-Citaku” Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi**

: Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

uji hipotesis didapatkan  $t_{hitung} = 19,11$  dan  $t_{tabel} = 2,76$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  penelitian diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan televisi “Cita-Citaku” TRANS 7 di kelas eksperimen.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian membuktikan media tayangan televisi “Cita-Citaku” TRANS 7 efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Dengan demikian, media tayangan televisi “Cita-Citaku” TRANS 7 dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar dan merasa senang ketika belajar bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi.
2. Untuk mengubah situasi yang membosankan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, sebaiknya guru menggunakan berbagai strategi, metode, teknik maupun media yang tepat. Khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi yang membutuhkan imajinasi serta ide untuk menghasilkan karangan yang baik dan menarik, hendaknya guru mengembangkan kreatifitasnya untuk merangsang siswa menulis. Salah satunya dengan media tayangan televisi “Cita-Citaku” TRANS 7 yang memudahkan siswa untuk menulis karangan narasi.

**Mimin Min Raudhotul Jannah, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media Tayangan Televisi “Cita-Citaku” Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi**

: Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Penulis mengharapkan pada penelitian pembelajaran menulis karangan narasi selanjutnya, dapat menggunakan media yang belum pernah digunakan sebelumnya dan dapat menarik minat siswa untuk menumbuhkan rasa cinta pada pelajaran bahasa Indonesia dan menulis karangan narasi, khususnya.



**Mimin Min Raudhotul Jannah, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media Tayangan Televisi “Cita-Citaku” Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi**

: Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)